

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam skripsi ini, ada tiga pokok hasil dari pemaknaan penelitian yang telah diperoleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian sebelumnya, secara umum bab ini mengemukakan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang masing-masing terkait dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang permainan tradisional berbasis perilaku sosial kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis anak usia dini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Permainan tradisional congklak memerlukan beberapa tahapan untuk memainkannya. Tahapan permainan ini secara keseluruhan bersifat mutlak, dimana setiap daerah memiliki ketetapan akan tahapan yang sama akan tetapi ada pula ketetapan yang tidak harus sama seperti jumlah biji di setiap lubang ada yang berjumlah lima, tujuh, atau sembilan. Tahapan dalam permainan tradisional congklak ini juga merupakan tahapan yang memiliki makna filosofis secara tersirat yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan.

5.1.2 Permainan tradisional congklak merupakan salah satu media yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis anak usia dini berbasis perilaku sosial kewarganegaraan. Hal ini dikarenakan sebagai seorang manusia, seorang anak akan mengedepankan kemampuan berpikirnya terlebih dahulu. Hal tersebut juga berlaku dalam konteks seorang anak sebagai warga negara yang baik, dimana anak akan berpikir tentang bagaimana agar memiliki nilai moral dan sosial yang baik agar dapat menjadi warga negara yang baik pula sehingga setelah anak berpikir maka anak akan mempraktekkan hasil dari pemikirannya tersebut.

5.1.3 Strategi yang dapat dilakukan melalui konsep permainan congklak untuk di implementasikan sebagai pembelajaran anak usia dini dapat

Endah Nida Latifah, 2020

*PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI*

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diintegrasikan model perilaku sosial kewarganegaraan bahwa dengan permainan congklak mampu mengembangkan berfikir logis anak diselaraskan dan disesuaikan dengan tahapan dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional congklak sehingga nilai-nilai yang diharapkan, dapat muncul dan terasah dengan cukup baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi teoritis

5.2.1.1 Pemilihan metode pembelajaran salah satunya dengan permainan tradisional congklak dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan dan tepat bagi aspek perkembangan anak.

5.2.1.2 Memanfaatkan permainan tradisional salah satunya congklak akan mengasah nilai karakter anak dan akan berdampak kepada kemampuan bermasyarakatnya sehingga anak mampu menjadi warga negara yang baik.

5.2.1.3 Penggunaan permainan tradisional congklak merupakan salah satu bukti pelestarian budaya yang menjadikan anak semakin berjiwa nasionalis dan cinta tanah air.

5.2.2 Implikasi Praktek

Hasil penelitian ini digunakan guru dan calon guru sebagai masukan untuk pembelajaran yang menarik bagi anak. Selanjutnya penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi dan acuan mengenai bagaimana meningkatkan karakter sebagai warga negara yang baik melalui permainan tradisional.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Dikembangkan kepada guru sebagai praktek mendidik di lapangan untuk strategi memanfaatkan media permainan tradisional sebagai sarana untuk memanfaatkan kemampuan berpikir logis anak usia dini

5.3.2 Permainan tradisional bisa diintegrasikan di PAUD dan dapat dikembangkan oleh guru demi mengembangkan daya nalar anak usia dini.

5.3.3 Model perilaku sosial kewarganegaraan bisa diimplementasikan dengan permainan tradisional dengan selalu mengasah kemampuan anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan kognitif.

Endah Nida Latifah, 2020

*PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN DALAM
MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI*

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu